

## Keselarasan Praktik Dalam Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2

**Eka Putri Saptari Wulan<sup>1</sup>, Tita Artasari Simanullang<sup>2</sup>, Verawaty Angelia Tambunan<sup>3</sup>,  
Santa Hoky Hutagalung<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

Email: [ekaputri.wulan@gmail.com](mailto:ekaputri.wulan@gmail.com)<sup>1</sup>, [tita.simanullang@student.uhn.ac.id](mailto:tita.simanullang@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>,

[verawaty.tambunan@student.uhn.ac.id](mailto:verawaty.tambunan@student.uhn.ac.id)<sup>3</sup>, [santahoky.hutagalung@student.uhn.ac.id](mailto:santahoky.hutagalung@student.uhn.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keselarasan praktik kegiatan pertukaran mahasiswa merdeka melalui pembelajaran modul nusantara dalam meningkatkan wawasan Kebhinekaan dan toleransi dalam perbedaan agama, suku dan ras. mahasiswa dalam melaksanakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 menjadi konsep dalam Kampus Merdeka. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program pertukaran mahasiswa selama satu semester dari satu pulau ke pulau lainnya guna memberikan pengalaman kebhinekaan dan sistem alih kredit maksimal sebanyak maksimal 20 sks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan pertukaran mahasiswa dalam mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penelitian tentang kegiatan pertukaran mahasiswa mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yaitu: mahasiswa berkesempatan menjelajahi dan mengunjungi provinsi lain, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar Perguruan tinggi asal, mahasiswa mampu menambah relasi, mahasiswa mampu mengenal dan memahami kebudayaan luar daerah, mahasiswa mampu meningkatkan kebhinekaan dan toleransi, serta mahasiswa mendapatkan konversi sks. Motivasi mahasiswa menjadi bagian dari terlaksananya dan suksesnya kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka selama ini.

**Kata Kunci:** Modul Nusantara, Pertukaan Mahasiswa Merdeka, MBKM

### Abstract

The purpose of this study was to find out how the practices of independent student exchange activities are aligned through the archipelago learning module in increasing diversity insights and tolerance in differences in religion, ethnicity and race. students in carrying out the Independent Student Exchange program. Collecting data using interviews and documentation. Changes in the development of education in the 4.0 era have become a concept in the Merdeka Campus. The Merdeka Student Exchange (PMM) is a student exchange program for one semester from one island to another in order to provide a diversity experience and a maximum credit transfer system of 20 credits. The purpose of this research is to find out how student exchange activities are in participating in the Independent Student Exchange program. Collecting data using interviews and documentation. Research on student exchange activities participating in the Free Student Exchange program, namely: students have the opportunity to explore and visit other provinces, students gain learning experience outside their home university, students are able to build relationships, students are able to recognize and understand cultures outside the region, students are able to increase diversity and tolerance, as well as students get credit conversion. Student motivation is part of the implementation and success of the Independent Student Exchange Program activities so far.

**Keywords:** archipelago module, Independent Student Exchange, MBKM

## PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi (PT) memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk meningkatkan kompetensinya. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi (UU Dikti). Dalam pendidikan di Indonesia memiliki kemerosotan terhadap sistem pendidikan yang ada di Indonesia sehingga pemerintah memberikan perhatian dan dorongan pada perguruan tinggi (PT) untuk saling bekerja sama dengan mencanangkan kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebagai salah satu wujud implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang dirancangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makariem. Kampus merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun di luar kelas (Al Anshori dan Syam, 2021). Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 menjadi konsep dalam kampus merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigma membangun merdeka belajar (Aini,dkk,2021).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai *soft skill* dan *hard skill* (Anwar, 2021a). adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun program studi lainnya di luar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep merdeka belajar. terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek di Desa, 5)Penelitian/Riset, 6)Kegiatan Kewirausahaan, 7)Studi/Proyek Independent dan 8)Proyek Kemanusiaan.

Program MBKM adalah sebagai kurikulum baru dalam sistem pendidikan di Indonesia. Dalam program MBKM ini meliputi Kampus Mengajar (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), MSIB, IISMA dan lain sebagainya. Program ini diluncurkan untuk Perguruan Tinggi atau seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia diberi kesempatan untuk mengikuti program ini sebagai wadah menambah pengalaman baru untuk mampu meningkatkan rasa solidaritas, potensi diri, rasa toleransi dan sebagai wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa se Indonesia melalui pembelajaran antar budaya.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan kegiatan bertukarnya mahasiswa antar satu klaster ke klaster daerah lainnya (antar pulau) selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +- 20 SKS. Pogram PMM adalah wajah baru dari program PERMATA-SAKTI (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi) Tahun 2020. Sebelumnya, dalam program tersebut, masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kegiatan tersebut guna mendorong terlaksananya kegiatan kebudayaan dimana mekanisme pelaksanaannya diserahkan sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi masing-masing. Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah 1)Menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air, 2) Menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang, 3) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi calon pemimpin bangsa dan negaraa. Untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilan program pertukaran pelajar ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka penelitian mengambil rumusan masalah bagaimana dampak program pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa.

Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengikuti

program PMM. Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi social yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p.7). Modul nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah makna toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar, 2015). Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks social, budaya dan agama (Anwar, 2021).

Modul Nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman serta menambah wawasan Kebhinekaan. Modul Nusantara ditawarkan oleh PMM adalah bertujuan untuk memberikan komprehensif tentang kebhinekaan, kelas inspirasi, kelas refleksi dan kontribusi social. Karena salah satu tujuan adanya Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah untuk mengembangkan nilai-nilai kebangsaan atau kebhinekaan mahasiswa terhadap budaya-budaya yang ada di Indonesia, sehingga Modul Nusantara ini adalah sebagai salah satu kewajiban yang perlu diikuti oleh seluruh peserta Mahasiswa PMM. Dengan adanya kegiatan Modul Nusantara ini mahasiswa bisa belajar dan mengembangkan nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan budaya-budaya yang ada di Indonesia, mampu bekerja dalam kelompok dan kemampuan bersosialisasi di lingkungan Masyarakat.

Penelitian terdahulu mengenai Pertukaran Mahasiswa merdeka masih sangat minim dalam referensi, dikarenakan program ini merupakan program MBKM. Beberapa penelitian yang membahas Pertukaran Mahasiswa Merdeka diantaranya meneliti mengenai Motivasi Mahasiswa untuk mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sebagai fasilitas untuk mahasiswa agar dapat mempelajari dan memetik ilmu lain yang selama ini belum pernah dipelajari, hal tersebut sebagai upaya dalam membentuk keilmuan mahasiswa agar dapat berpikir luwes, menyeluruh dan komprehensif (Faiz & Purwati, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengkaji tentang Keselarasan praktik dalam mata kuliah modul nusantara terhadap pertukaran mahasiswa merdeka angkatan 2.

## METODE

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program pertukaran mahasiswa secara tatap muka di universitas tujuan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa yang diterima di universitas Pendidikan Indonesia dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami modul Nusantara yang telah disediakan agar kegiatan PMM dapat terlaksana dengan baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan Pertukaran Mahasiswa yaitu:

Waktu Kegiatan di PT Penerima	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
<b>Realisasi Kegiatan W4 di Bulan Sebelumnya (12 Des s/d 18 Des 2022)</b>	Kebhinekaan : Mahasiswa belajar budaya dalam beberapa tempat yang bersejarah . Melalui pembelajaran Modul Nusantara, mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru tentang budaya disana. Mahasiswa melihat bahwa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang sangat banyak dan beragam yang sebelumnya belum diketahui oleh mahasiswa. Mahasiswa mempelajari kebudayaan dan beragam khas lainnya untuk meningkatkan wawasan kebhinekaan mahasiswa dengan mencari informasi di tempat bersejarah.

	<b>Refleksi (7) : Till We Meet Again</b> Deskripsi Kegiatan : Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) melaksanakan kegiatan penutupan bersama teman kelompok dan juga foto bersama dan membuat video pesan dan kesan selama mengikuti kegiatan modul nusantara.
	Inspirasi: -
	<b>Kontribusi Sosial : Mari Mengabdi</b> Deskripsi Kegiatan : Pada kegiatan ini kami melakukan kontribusi sosial di Yayasan Panti Asuhan Manbaul Khoir, kami memberi sedikit kontribusi berupa sembako untuk yayasan dan alat tulis menulis untuk anak-anak di yayasan tersebut. Disana kami juga melakukan sosialisasi tentang mitigasi bencana dan gizi baik. Setelah itu kami mengajak anak-anak yayasan untuk bermain games bersama-sama dilanjutkan makan bersama dan foto bersama.
	Jumlah Kegiatan Modul MN : 2
	Kegiatan di PT Penerima:

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa (PMM) telah sesuai dengan tujuan dan harapan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu memberikan pengalaman mahasiswa, mengembangkan serta memberdayakan mahasiswa. Keselarasan partik modul nusantara terhadap mahasiswa PMM memberikan dampak peningkatan akan keberagaman budaya. Keberagaman budaya yang berbeda dengan budaya asal Mahasiswa memberikan pengaruh terhadap kualitas mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM terlihat jelas dalam peningkatan toleransi dalam menerima perbedaan, kemampuan komunikasi dan bekerjasama yang meningkat serta minat untuk mengikuti program MBKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barron, p. (2006). Domestic Students' Impressions of International Students at an Australian University. *Journal of Teaching in Travel & Tourism*, 5-22.
- Chris R. Glass, C. M. (2014). Comparative effects of belongingness on the academic success and cross-cultural interactions of domestic and international students. *International Journal of Intercultural Relations* 38:106–119, 38:106–119.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Safrida, N. (2021). Implementasi Kampus Merdeka : Implikasi Pada Mahasiswa Sari Anggraini, Ade Palupi, Kuncoro Hadi, Aisyah Tiar Arsyad 70 Perguruan Tinggi Negeri Di Aceh Barat. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*.
- Siregar, N. R. ( 2020.). Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era. *Journal Of Islamic Education* , 1(1):141–57.
- Sudaryanto, W. W. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia. *Jurnal Bahasa*, 9(2):78–93.
- Syamsul Arifin, M. M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 1(4):1–11